



Penerapan Media Permainan ROBUKU untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B TK Dharma Wanita 2 Mojorembun

Novia Basti Rahayu ^{1*}, Linda Dwiyanti ², Ridwan ³

¹⁻³ Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

Email : noviabasti566@gmail.com ^{1*}, lindadwiyanti@unpkediri.ac.id ²,
ridwan@unpkediri.ac.id ³

Alamat: Jl. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112

Korespondensi penulis: noviabasti566@gmail.com

Abstract. *This research aims to improve early childhood language skills, especially early childhood through ROBUKU game media at Kindergarten Dharma Wanita 2 Mojorembun. This research is a classroom action research. The subjects of this study are 15 children, consisting of 7 boys and 8 girls aged 5-6 years. The data collection technique uses quantitative descriptive techniques. The results of the study showed that there was an improvement in the language skills of Early Childhood aged 5-6 years through the media of ROBUKU games. It can be explained that language skills in children at Dharma Wanita 2 Mojorembun Kindergarten are children's ability to arrange letters into a word, convey information that children know in spoken language and read syllables, namely, 12 out of 15 or 80% of children are at Very Good Development ability while there are 3 children or 20% of children are found to be Undeveloped. Most of the children showed good mastery of language skills as measured through the application of this ROBUKU game media.*

Keywords: *Children, Language, ROBUKU Games*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini khususnya usia dini melalui media permainan ROBUKU di TK Dharma Wanita 2 Mojorembun. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini berjumlah 15 anak, yang terdiri atas 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan dengan usia 5-6 tahun. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan bahasa Anak Usia Dini usia 5-6 tahun melalui media permainan ROBUKU. Dapat dijelaskan bahwa keterampilan bahasa pada anak di TK Dharma Wanita 2 Mojorembun adalah kemampuan anak dalam menyusun huruf menjadi sebuah kata, menyampaikan informasi yang anak ketahui dengan bahasa lisan dan membaca suku kata yaitu, 12 dari 15 atau 80% anak berada pada kemampuan Berkembang Sangat Baik sedangkan ada 3 anak atau 20% anak ditemukan Belum Berkembang, sebagian besar anak menunjukkan penguasaan yang baik dalam keterampilan bahasa yang diukur melalui penerapan media permainan ROBUKU ini.

Kata kunci: Anak, Bahasa, Media Permainan ROBUKU

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini pada hakekatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek, salah satunya adalah aspek bahasa (Halifah et al., 2023). Namun demikian bila ditinjau dari hasil belajar peserta didik di kelompok B TK Dharma Wanita 2 Mojorembun belum sepenuhnya sesuai tingkat capaian perkembangan anak. Berdasarkan hasil observasi ada 5 anak yang memenuhi ketuntasan dan 10 anak yang tidak tuntas kemampuan berbahasanya terutama dalam menyusun huruf menjadi sebuah kata, menyampaikan informasi yang anak ketahui dengan bahasa lisan dan membaca suku kata. Hal ini disebabkan karena cara guru dalam mengajar yang kurang

bervariasi, sehingga anak cepat bosan dalam pembelajaran (Febriani et al., 2023). Terkait dengan berbagai masalah tersebut, perlu adanya suatu perbaikan dalam pengembangan kemampuan bahasa anak.

Dalam pengembangan aspek bahasa pada anak, banyak sekali metode-metode yang dapat dilakukan guru, diantaranya adalah melalui kegiatan bercerita, bermain peran, bercakap-cakap, tanya jawab, bernyanyi, bermain melalui alat permainan edukatif atau media permainan dan masih banyak lagi yang lainnya (Amri et al., 2023).

Dalam hal ini guru memilih untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B TK Dharma Wanita 2 Mojorembun melalui media permainan karena media permainan merupakan suatu alat bantu yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan lebih mudah dimengerti sesuai dengan tujuan pembelajaran (Islam & Sunan, 2022). Dalam hal ini guru memilih media permainan ROBUKU (Roda Kebutuhanku). dimana media permainan ini adalah media permainan berbentuk roda putar seperti kincir yang terbuat dari bahan material kayu (Putri et al., 2023) yang dirancang dengan tujuan untuk memecahkan berbagai masalah yang terjadi, memperbaiki proses maupun hasil belajar yang optimal, khususnya dalam mengembangkan aspek bahasa anak (Zurlita et al., 2022).

2. KAJIAN TEORITIS

Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia Dini

Menurut Mulyasa dalam (Syukur et al., 2023) Usia dini merupakan sebuah masa yang memiliki kesempatan emas bagi anak untuk banyak belajar hal baru. Oleh karena itu, kesempatan ini hendaknya dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk pembelajaran anak karena pada usia ini anak memiliki rasa ingin tau yang tinggi terhadap hal-hal baru.

Pembelajaran pada anak usia dini memiliki ciri khas tersendiri dan gaya belajar yang berbeda dengan lainnya. Pada jenjang Pendidikan anak usia dini, kegiatan pembelajarannya dikemas dalam bentuk bermain (Wijaya et al., n.d.)

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya pembinaan berupa pemberian stimulasi-stimulasi yang diberikan lembaga penyelenggara pendidikan, dengan melibatkan pendidik maupun orangtua dalam mengembangkan segala aspek perkembangan anak (Dwiyantri & Khan, 2020), salah satunya adalah aspek bahasa.

Perkembangan bahasa pada anak merupakan salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang seharusnya tidak luput dari perhatian para pendidik pada umumnya dan orang tua pada khususnya. Pemerolehan bahasa oleh anak-anak merupakan

prestasi manusia yang paling hebat dan menakjubkan. Oleh sebab itu masalah ini mendapat perhatian besar. Pemerolehan bahasa telah ditelaah secara intensif sejak lama. Pada saat itu kita telah mempelajari banyak hal mengenai bagaimana anak-anak berbicara, mengerti, dan menggunakan bahasa (Kholilullah, Hamdan, 2020). Dalam pengembangan bahasa pada anak, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi.

Yusuf dalam (Anggraini, 2021) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak diantaranya yaitu, faktor kesehatan, intelegensi, status sosial ekonomi keluarga, jenis kelamin dan hubungan keluarga.

Media Permainan ROBUKU

Media permainan adalah sebuah media yang digunakan oleh anak sebagai sarana bermain selain itu media permainan juga dapat digunakan sebagai sarana belajar anak, karena dengan media permainan anak dapat bermain sambil belajar, dengan bermain anak akan mengeksplor banyak hal baru, mengembangkan kreativitasnya, dan potensi yang dimiliki anak. Banyak sekali jenis media permainan yang dapat digunakan sebagai penunjang jalannya pembelajaran, salah satunya adalah media roda putar.

Menurut Noni dalam (Solichah et al., 2020)Roda putar sebagai media pembelajaran merupakan salah satu inovasi dalam pembelajaran. Roda putar dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai sebuah tujuan dalam pembelajaran.

Media Permainan ROBUKU (Roda Kebutuhanku) adalah media permainan roda putar yang dimodifikasi menjadi sebuah media permainan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran. Media permainan ROBUKU dirancang untuk mengembangkan aspek perkembangan anak terutama aspek bahasa.

Media permainan ROBUKU adalah permainan yang dibuat dengan desain berbentuk roda yang dapat berputar seperti spinner. Dimana akan ada beberapa gambar kebutuhan manusia (Makanan, minuma, pakaian, tempat tinggal, dll) dengan panah ditengahnya, terdapat kotak di depan roda yang berisi huruf abjad dan gambar bagian dari kebutuhanku. ROBUKU dibuat dengan desain yang tidak bersifat paten, dimana permainan tidak hanya dapat digunakan dengan tema kebutuhanku saja, dapat diganti dengan tema sesuai keinginan karena bersifat lepas pasang.

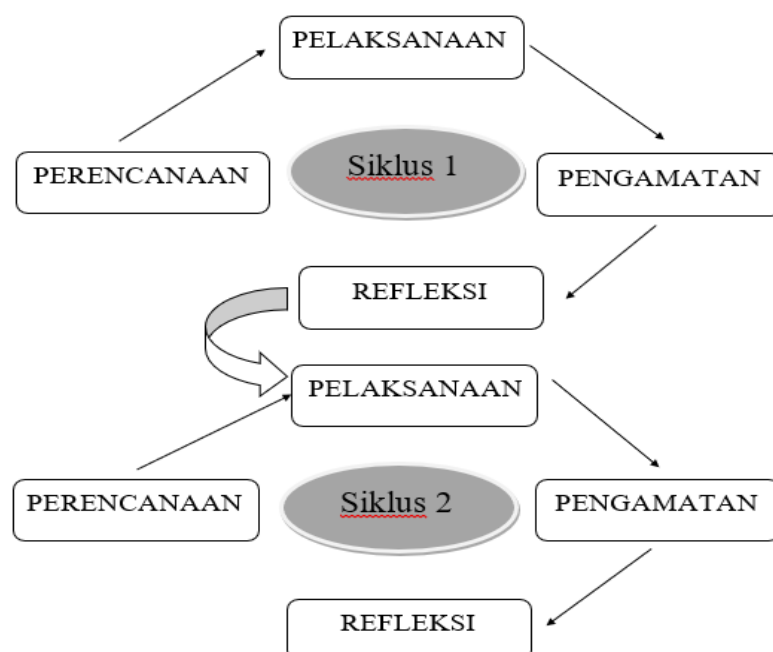
Berdasarkan dari beberapa teori pendukung, hipotesis dalam penelitian ini adalah media permainan ROBUKU dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B di TK Dharma Wanita 2 Mojorembun tahun ajaran 2024/2025. Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah membuktikan bahwa melalui permainan Roda Putar dapat meningkatkan kemampuan bahasa, termasuk pada anak usia dini. Dengan media

Roda Putar akan menambah minat belajar anak terutama dalam kemampuan bahasa, karena media roda putar memiliki bentuk yang menarik. Media roda putar juga cukup dikenal dalam keseharian anak, jadi anak tidak akan kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media roda putar (Zurlita et al., 2022). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Dalimunthe; et al., 2024) juga menyimpulkan bahwa media roda putar dapat memperkuat kemampuan bahasa khususnya dalam membaca.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Cendana & Suryana, 2022). Populasi penelitian ini terdiri dari 15 anak di TK Dharma Wanita 2 Mojorembun. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar antara sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi.

Model Penelitian Tindakan Kelas yang dipilih oleh peneliti mengacu pada model penelitian Kemmis dan Mc Taggart yaitu menggunakan siklus yang di mulai dari tahap perencanaan (plan), tahap pelaksanaan (action), tahap pengamatan (observation), tahap refleksi (reflection) (Sri Astutik et al., 2021).



Gambar 1. Bagan Siklus Perencanaan Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan McTAaggart (Siwi, 2019)

Instrumen yang di butuhkan untuk pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan

observasi partisipan. Sumber data yang didapatkan dalam observasi yaitu dari anak kelompok B1 TK Dharma Wanita 2 Mojorembun. Dalam penelitiannya peneliti mengandalkan lembar observasi yang disiapkan sebagai alat bantu.

Tabel 1. Kriteria Capaian Kemampuan Bahasa Anak

Aspek Yang Diamati	Capaian	Kriteria
Peningkatan Kemampuan Bahasa	Anak mampu Menyusun huruf menjadi sebuah kata	Anak mampu Menyusun huruf menjadi sebuah kata secara mandiri
	Anak mampu menyampaikan informasi yang anak ketahui dengan bahasa lisan	Anak mampu menyampaikan informasi yang anak ketahui dengan bahasa lisan yang lancar
	Anak mampu membaca suku kata	Anak mampu membaca suku kata dengan benar

Dokumentasi yang dapat mendukung berjalannya penelitian ini antara lain, daftar nama anak kelompok B1 TK Dharma Wanita 2 Mojorembun sebagai subjek penelitian, selain itu dokumentasi juga berupa foto-foto kegiatan penelitian, rencana kegiatan harian di sekolah, dan latar belakang sekolah. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto-foto serta rencana kegiatan harian saat proses belajar bahasa pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 2 Mojorembun melalui media permainan ROBUKU sebagai penunjang hasil penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Penerapan Media ROBUKU Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B TK Dharma Wanita 2 Mojorembun

Media ROBUKU terbukti sebagai salah satu sarana pembelajaran yang efektif dalam menunjang kemampuan bahasa anak usia dini, khususnya dalam menyusun huruf menjadi sebuah kata, membaca suku kata dan menyampaikan informasi yang anak ketahui dengan bahasa lisan. Hal ini juga telah dibuktikan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh (Junaedah et al., 2024) yang menyimpulkan bahwa penggunaan media roda putar kata dapat membantu dan memudahkan anak dalam mengembangkan kemampuan bahasa terutama dalam, membaca permulaan, menambah kosakata, membantu anak melihat, mendengar, mengucapkan dan mengenali kosakata baru dan pengetahuan dalam bahasa yang diperoleh

anak.

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di TK Dharma Wanita 2 Mojorembun. Dalam penelitian ini media ROBUKU digunakan sebagai alat bantu guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa pada anak. Keberhasilan penggunaan media ini diukur melalui tiga indikator utama yaitu: (1) menyusun huruf menjadi sebuah kata, (2) membaca suku kata, (3) menyampaikan informasi yang anak ketahui dengan bahasa lisan.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus, masing masing terdiri dari 1 kali pertemuan. Pada pelaksanaan Tindakan siklus I kegiatan pembelajaran menggunakan media permainan ROBUKU diombinasikan dengan kegiatan lain, karena media ROBUKU digunakan secara bergantian maka fokus anak yang belum mendapatkan giliran main, di alihkan dalam kegiatan pembelajaran lain seperti menggunting dan menempel. Namun hasil observasi pada siklus I ternyata belum cukup mencapai tingkat keberhasilan, hal ini disebabkan oleh pelaksanaan pembelajaran yang kurang kondusif karena anak tidak sabar dalam menunggu giliran untuk bermain.

Sebagai tindak lanjut dari refleksi pada siklus I, Pelaksanaan tindakan pada siklus II dikombinasikan dengan kegiatan lain, pertama anak berlomba untuk Menyusun puzzle, anak yang menyelesaikan puzzle nya lebih dulu, dapat bermain ROBUKU, lalu anak yang lain dapat mengerjakan kegiatan lain. Hal ini cukup efektif untuk membuat anak lebih fokus bermain ROBUKU tanpa merasa terganggu oleh teman lainnya. Sehingga pada siklus II ini kemampuan bahasa anak telah mencapai keberhasilan.

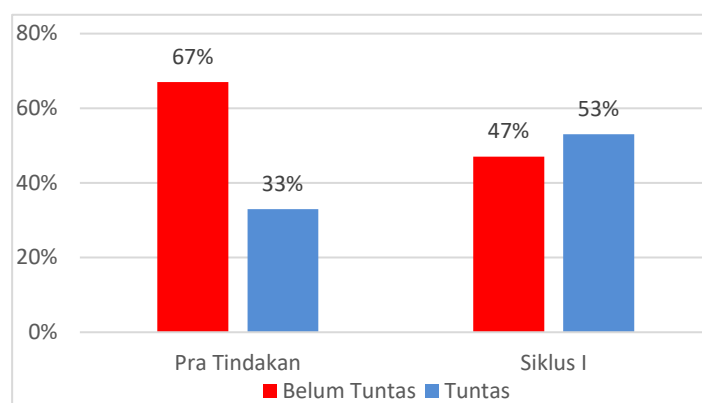


Gambar 2. Kegiatan pembelajaran, anak menggunakan media ROBUKU



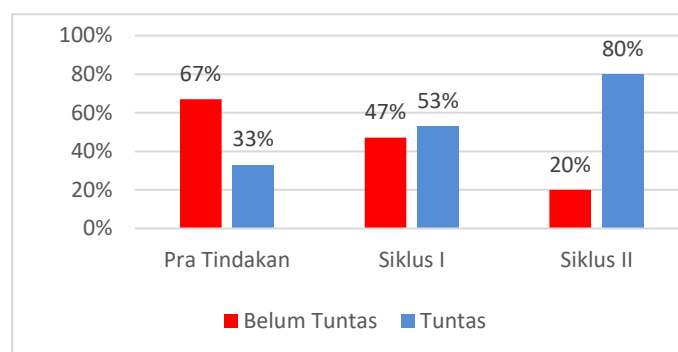
Gambar 3. Kegiatan pembelajaran, anak menggunakan media ROBUKU

Hasil Penerapan Media ROBUKU Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B TK Dharma Wanita 2 Mojorembun



Gambar 4. Hasil Tindakan Siklus I

Penelitian yang dilakukan di kelompok B TK Dharma Wanita 2 Mojorembun dengan jumlah siswa 15 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan, dengan hasil observasi pada pra tindakan terdapat 5 anak atau 33% tuntas. Sedangkan 10 anak atau 67% belum tuntas. Banyak anak yang masih belum berkembang kemampuan bahasanya khususnya dalam menyusun huruf menjadi sebuah kata, menyampaikan informasi yang anak ketahui dengan bahasa lisan, dan membaca suku kata. Sehingga peneliti mencoba untuk melakukan Tindakan dengan menggunakan media permainan ROBUKU untuk mengembangkan aspek bahasa anak. Dengan hasil pada Tindakan siklus I sejumlah 8 anak atau 53% memenuhi ketuntasan sedangkan 7 anak atau 47% belum memenuhi ketuntasan. Yang artinya perlu dilakukan perbaikan dari refleksi pada kegiatan yang telah dilakukan dan dilanjutkan ke siklus II.



Gambar 5. Hasil Tindakan Siklus II

Setelah dilakukan perbaikan, pada tindakan siklus II mengalami peningkatan seperti yang tertera pada gambar di atas. Pada siklus II terdapat 80% anak memenuhi ketuntasan dan 20% belum memenuhi ketuntasan. Artinya peningkatan persentase ketuntasan kemampuan bahasa anak melalui media permainan ROBUKU dari pra Tindakan ke siklus I mengalami peningkatan sejumlah 20% sedangkan pada siklus I ke siklus II mengalami

peningkatan sejumlah 27%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui media permainan ROBUKU dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B TK Dharma Wanita 2 Mojorembun. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis tindakan diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah membuktikan bahwa melalui permainan Roda Putar dapat meningkatkan kemampuan bahasa, termasuk pada anak usia dini.

Seperti halnya dalam penelitian yang telah dilakukan oleh (Junaedah et al., 2024) yang menyimpulkan bahwa penggunaan media roda putar kata dapat membantu dan memudahkan anak dalam mengembangkan kemampuan bahasa terutama dalam, membaca permulaan, menambah kosakata, membantu anak melihat, mendengar, mengucapkan dan mengenali kosakata baru dan pengetahuan dalam bahasa yang diperoleh anak.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Dalimunthe; et al., 2024) juga menyimpulkan bahwa media roda putar dapat memperkuat kemampuan bahasa khususnya dalam membaca.

Dari beberapa teori pendukung di atas dapat dijadikan acuan bahwa media ROBUKU layak dijadikan sebagai media untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak, karena media ROBUKU termasuk media menarik yang dapat menarik minat belajar anak, dengan media permainan ROBUKU anak bisa belajar sambil bermain, hal ini selaras dengan pendapat pendapat Laila Fazriah dalam (Halifah et al., 2023) yang menyatakan bahwa media roda putar adalah media yang menarik, sehingga dengan menggunakan roda putar, anak dapat belajar dengan penuh minat dan semangat, serta pelajaran yang diberikan oleh guru akan lebih mudah difahami. Karena dengan media permainan anak dapat bermain sambil belajar (Iqbal & Suriningsih, 2021), dengan bermain anak dapat mengeksplor hal baru, mengembangkan kreativitasnya dan potensi yang dimiliki anak.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa dari penelitian di kelompok B TK Dharma Wanita 2 Mojorembun, Sebagian besar anak (80%) menunjukkan kemampuan bahasa yang meningkat melalui media permainan ROBUKU, sementara 20% anak masih mengalami kesulitan. Anak-anak umumnya membutuhkan bimbingan lebih lanjut untuk mengembangkan keterampilan bahasanya, terutama dalam menyusun huruf menjadi sebuah kata, menyampaikan informasi yang anak ketahui dengan bahasa lisan, dan membaca suku kata. Media permainan ROBUKU atau roda putar terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak (Noviyanti et al., 2021), meskipun ada beberapa anak yang mengalami kesulitan dan memerlukan perhatian khusus. Maka untuk penelitian selanjutnya

diharapkan dapat merancang media roda putar dengan lebih berinovasi.

DAFTAR REFERENSI

- Amri, N. A., Amri, N., Hajerah, & Usman. (2023). Pengembangan Media Busy Book Pada Aspek Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 406–411. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i1.838>
- Anggraini, N. (2021). *peranan orang tua dalam perkembangan bahasa anak usia dini*. 7(1), 43–54.
- Cendana, H., & Suryana, D. (2022). *Pengembangan Permainan Tradisional untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini*. 6(2), 771–778. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1516>
- Dalimunthe, N. handayani, Ahkas, A. W., & Aufa. (2024). *IMPLEMENTASI MEDIA RODA SUKU KATA UNTUK MENINGKATKAN MEMBACA PEMULA PADA PESERTA DIDIK*. 1(5), 79–95.
- Dwiyanti, L., & Khan, R. I. (2020). *OPTIMALISASI PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI MELALUI APE*.
- Febriani, S. A., Dwiyanti, L., & Yulianto, D. (2023). *Pengembangan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini*. 8(2), 1–8.
- Halifah, S., Palintan, T. A., & Sari, P. I. (2023). Pengembangan Bahasa Melalui Media Roda Putar Pada Kelompok B PAUD Terpadu AL-Madinah Kota Parepare. *Anakta : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 58–64. <https://doi.org/10.35905/anakta.v1i2.4453>
- Iqbal, A., & Suriningsih, W. M. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Roda Putar Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Taman Kanak - Kanak Development of Learning Media Based on Spin Wheel Game on Arabic Vocabulary Learning in Kindergarten*. 4(2), 291–303.
- Islam, U., & Sunan, N. (2022). MUBTADI : Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 4(1), 72–80.
- Junaedah, T., Handayani, A., & Rakhmawati, D. (2024). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PENERAPAN MEDIA RODA PUTAR KATA. *Journalpedia.Com*, 6(2), 343. <https://journalpedia.com/1/index.php/epi/index>
- Kemendikbud. (2022). *Satuan PAUD*.
- Kholilullah, Hamdan, H. (2020). perkembangan bahasa anak usia dini. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, 10(Juni), 75–94.
- Noviyanti, A., Abadi, R. F., & Utami, Y. T. (2021). *Jurnal Unik : Pendidikan Luar Biasa Penggunaan media roda putar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak dengan hambatan intelektual ringan*. 6(2), 88–94.

- Putri, M., Nurlela, F., Yusron, A., & Mufti, A. (2023). *Pengenalan Media Roda Suku Kata Untuk Membantu Keterampilan Membaca Permulaan Sekolah Dasar*. 2(2), 125–132.
- Siwi, K. (2019). *Application of Instructional Model Problem Solving to Increase Social Studies Learning Outcomes Students Elementary School*. 382(Icet), 208–211. <https://doi.org/10.2991/icet-19.2019.53>
- Solichah, M., Akhwani, Hartatik, S., & Ghufro, S. (2020). *META-ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA RODA PUTAR TERHADAP HASIL BELAJAR*. 28(2), 51–59.
- Sri Astutik, Subiki, & Singgih Bektiarso. (2021). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru SMAN Panarukan Situbondo. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 54–62. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v1i1.5>
- Syukur, T. A., Haddar, G. Al, Ismail, A., Risan, R., Siswantara, Y., Setya, D. N., Zaenurrosyid, A., & Maq, M. M. (2023). *Pendidikan anak dalam keluarga*.
- Wijaya, I. P., Kurniawati, E., Iswantiningtyas, V., & Dwiyaniti, L. (n.d.). *WORKSHOP PERENCANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BERBASIS LOOSE PARTS*.
- Zurlita, L., Naila Fauzia, S., Wati, I., Muliya Rizka, S., & Nessa, R. (2022). Pengembangan Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia Dini. *Jim Paud*, 7(2), 57–68.